

BAB 7

PENUTUP

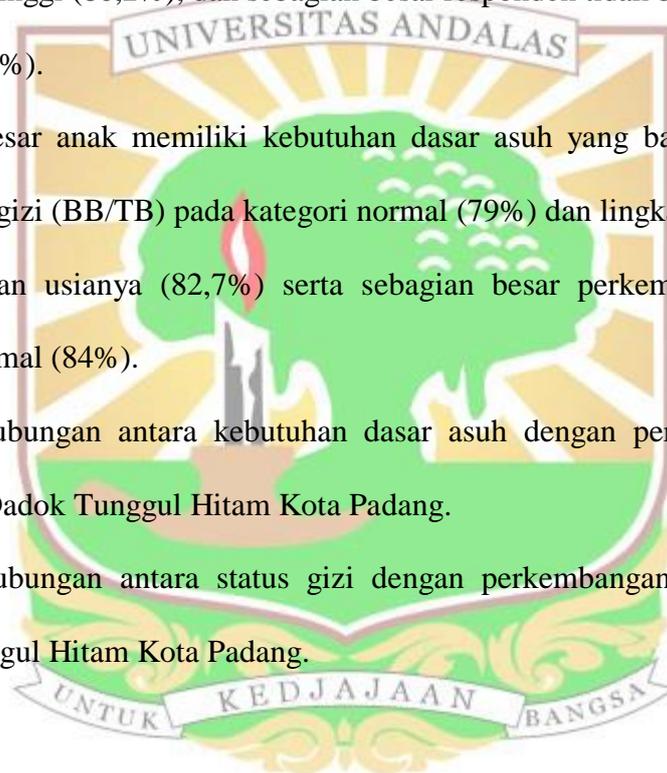
7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Kebutuhan Dasar Asuh dan Status Gizi dengan Perkembangan Batita di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun (79%), sebagian besar ibu memiliki pendidikan tinggi (80,2%), dan sebagian besar responden tidak bekerja atau ibu rumah tangga (67,9%).
- 2) Sebagian besar anak memiliki kebutuhan dasar asuh yang baik (76,5%), sebagian besar status gizi (BB/TB) pada kategori normal (79%) dan lingkaran kepala yang normal sesuai dengan usianya (82,7%) serta sebagian besar perkembangan batita dalam kategori normal (84%).
- 3) Terdapat hubungan antara kebutuhan dasar asuh dengan perkembangan batita di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.
- 4) Terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan batita di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

7.2 Saran

- 1) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian untuk mengetahui lebih mendalam tentang faktor lain yang berhubungan dengan perkembangan pada batita seperti pendidikan orangtua, pendapatan, pekerjaan, riwayat penyakit, kebutuhan dasar asah dan asih serta menggunakan penilaian status gizi lainnya seperti survei konsumsi makanan, penilaian variabel ekologi (demografi, budaya, sosial ekonomi, geografi, iklim) dan lain sebagainya.



2) Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kader-kader kesehatan, posyandu maupun puskesmas sebagai promosi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar asuh dan status gizi untuk mengoptimalkan perkembangan balita yang dapat disebarkan secara langsung maupun menggunakan media cetak seperti *leaflet*.

